

Bab V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Pemahaman *Good Governance*, dan Peran Supervisi terhadap Kinerja Auditor BPKP Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 48 kuesioner yang telah disebarakan kepada auditor yang bekerja di BPKP Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Pemahaman *Good Governance*, dan Peran Supervisi secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap Kinerja Auditor BPKP Provinsi Jawa Timur, tetapi pengaruh tersebut kecil.
2. Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, sehingga apabila auditor memiliki pengetahuan yang cukup, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya, dan mementingkan kepentingan publik di atas kepentingannya maka hal ini dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan pekerjaannya.
3. Gaya Kepemimpinan yang baik tetapi masi tidak didukung oleh kerja keras serta usaha dari auditor itu sendiri maka kinerja yang memuaskan tidak akan tercapai. Pemimpin yang terdapat dalam sebuah organisasi hanya sebatas memberikan kebijakan, panduan, arahan, serta dorongan dalam bekerja

namun keberhasilan dari suatu pekerjaan amat ditentukan oleh pribadi auditor itu sendiri, sehingga gaya kepemimpinan tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja auditor BPKP Provinsi Jawa Timur.

4. Pemahaman *Good Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, sehingga auditor yang hanya memahami *Good Governance* akan tetapi dalam pelaksanaan pemeriksaan tidak menegakkan, maka tidak akan mempengaruhi kinerjanya. Pemahaman *Good Governance* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja auditor, tetapi dapat meningkatkan kinerja auditor jika auditor tersebut selama dalam pelaksanaan pemeriksaan selalu memakai unsur yang ada di *Good Governance*.
5. Peran Supervisi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, sehingga adanya supervisor dalam sebuah organisasi tidak mempengaruhi kinerja dari aggotanya, hal ini terjadi karena sebesar apapun supervisor apabila tidak didukung oleh kerja keras, pengetahuan yang dimiliki serta usaha dari auditor itu sendiri maka kinerja yang memuaskan tidak akan tercapai. Supervisor yang terdapat dalam sebuah organisasi hanya sebatas memberikan pengawasan, arahan, serta memotivasi dalam bekerja namun keberhasilan dari suatu pekerjaan amat ditentukan oleh pribadi auditor itu sendiri, sehingga Peran Supervisi tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja auditor BPKP Provinsi Jawa Timur.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan baik hal pengambilan sampel, dan dalam segi melakukan pengujian. Keterbatasan penelitian tersebut anatara lain :

1. Seharusnya data yang diolah oleh peneliti minimal mendapatkan enam puluh satu sampel atau responden auditor yang bekerja di BPKP Provinsi Jawa Timur. Sebagaimana yang minta dari rumus Taro Yamane dalam menentukan jumlah sampel yang didapatkan. Namun pada saat melakukan survei dan memberikan surat tugas mengadakan penelitian di kantor BPKP Provinsi Jawa Timur, dari pihak BPKP Provinsi Jawa Timur membatasi pemberian kuesioner yang disebarakan hanya boleh sebanyak lima puluh saja.
2. Pada saat responden mengisi kuesioner, peneliti tidak dapat memberikan penjelasan secara langsung maksud dari pertanyaan dalam penelitian.
3. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfungsi untuk meneliti perilaku atau sikap seseorang, sehingga perbedaan yang dimiliki tiap orang dapat mempengaruhi jawaban yang diberikan. Hal ini merupakan suatu faktor yang berada di luar kendali peneliti.
4. Hasil koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 18,5% yang berarti bahwa variabel Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Pemahaman *Good Governance*, Peran Supervisi masih sangat rendah dalam mempengaruhi Kinerja Auditor, sehingga sisanya 81,5% masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5. Penelitian ini merupakan penelitian keperilakuan atau sikap (*behavioral research*) yang mana umumnya dilakukan dalam bentuk kualitatif. Penelitian keperilakuan jika dilakukan dalam bentuk kuantitatif bisa saja memberikan hasil yang kurang maksimal.

5.3 **Saran**

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan dan kekurangan, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, adapun sarannya sebagai berikut :

1. Hasil koefisien determinasi (R^2) masih sangat rendah maka penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti variabel independen yang memungkinkan dapat mempengaruhi Kinerja Auditor sehingga pengaruh variabel lain di luar model dapat terungkap (contoh : Komitmen Organisasi, Teknik Audit Berbasis Komputer, Locus Of Control, Independensi atau Budaya Organisasi).
2. Perbaiki penelitian yang akan datang untuk memperhatikan lagi pertanyaan yang ingin digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada auditor pemerintah atau akuntan publik (auditor internal atau auditor eksternal), karena dalam penelitian ini menganut pertanyaan dari penelitian terdahulu tanpa merubah kata-katanya.
3. Pengambilan sampel seharusnya dapat memantau dan menjalankan secara langsung maksud dari setiap pertanyaan kepada responden dalam mengisi kuesioner agar dapat menjamin lebih pasti bahwa penelitian ini diisi oleh responden yang sesuai kriteria dalam penelitian ini.

4. Penelitian berikutnya dapat mengubah bentuk penelitian keperilakuan ini menjadi bentuk penelitian kualitatif. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang muncul dapat menggambarkan secara tepat dan objektif terhadap apa yang terjadi atau dirasakan oleh responden di lapangan.



Referensi :

- Akriyanto, R. (2012). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor di KAP wilayah Surakarta dan Yogyakarta). *Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 05*, Tidak Dipublikasikan.
- Alfianto S, & Suryandari, 2015. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal, 4*(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v4i1.7732>
- Afifah, U., Sari, R. N., Anugerah, R., & Sanusi, Z. M. (2015). The Effect of Role Conflict, Self-efficacy, Professional Ethical Sensitivity on Auditor Performance with Emotional Quotient as Moderating Variable. *Procedia Economics and Finance, 31*(15), 206–212. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01222-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01222-8)
- Ariani, K., & Badera, I. (2015). Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi, 10*(1), 182–198.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).(2008). *Kode Etik Dan Standar Audit*. Edisi Kelima. Bogor : Pusdiklat BPKP.
- Beton, P. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja. 15*(1), 13–28.
- Carolina Galuh Harum Pratiwi “Pengaruh Due Professional Care, Supervisi, Dan Gaya Kepemimpinan Pada Kinerja Auditor Perwakilan Bpkp Provinsi Jawa Timur”
- Effendi, Onong U. (1992). *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Jakarta : Mandar Maju.
- Elvira Zeyn. 2011. “Pengaruh Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi”. *Jurnal Review Akuntansi*. Volume 1, Nomor 1
- Elizabeth Hanna dan Friska Firnanti. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 15*(1), 13-28.
- Fembriani, A., & Budiarta, I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi, 16*(1), 1–17.

- Hanna, E dan Firnanti, F. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja*. 15(1), 13–28.
- Hasanuddin, R., & Sjahrudin, H. (2017). The Structure of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Its Relationship with Work Enthusiasm and Auditor Performance. *World Journal of Business and Management*, 3(1), 67. <https://doi.org/10.5296/wjbm.v3i1.11321>
- Hall, Richard. 1968. *Professionalism and Bureaucratization*, American Sociological Review, 33: 92-104.
- Herman Sofyandi dan Iwa Garniwa. 2007. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indriani, P., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bina, U., Palembang, D., & Darmawan, J. (n.d.). *Pengaruh Tindakan Supervisi, Motivasi Dan Kerjasama Terhadap Kinerja Auditor Pt. Bank Negara Indonesia Tbk Palembang*.
- Ismail Pamilih. 2014. Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Kantor BPKP Perwakilan Yogyakarta). *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jogiyanto. 2012. *Pedoman Survei Kuisisioner : Mengembangkan Kuisisioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*. Edisi kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Johannes, dkk. 2014. PerProfesionalisme dan Kopetensi Terhadap Kinerja Auditor Badan Pengawas Keuangan. *Journal Dinamika Manajemen*. Vol. 2.No.1. Januari-Maret 2014. Hal 47-58.
- Kalbers, Lawrence P., dan Fogarty, Timothy J. 1995. Professionalism Its Consequences: A Study of Internal Auditors. *Auditing: A Journal of Practice*. Vol. 14. No. 1: 64-86.
- Kooiman, J. (1993). *Modern Governance: New Government-Society Interactions*. SAGE.
- Lilik Jiwo Naryanto, Cahyono, Y. T., dan MM, A. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah Di BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Cetakan 11. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mustopadidjaja, A. R., & Bintoro, T. (1997). Format Pemerintahan Menghadapi Abad 21. *Jurnal, Administrasi & Pembangunan, Edisi Khusus, 1(2)*.
- Moroney, R., & Carey, P. 2011. Industry Versus Task-Based Experience and Auditor Performance. *Auditing: A journal of practice & theory, 30(2)*, 1-18.
- Mulianto, Sindu Cahyadi, dkk. 2006. *Panduan Lengkap Supervisi diperkaya Perspektif Syariah*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 1 Yogyakarta : Andi
- Muindro Renyowijoyo. 2012. *Akuntansi Sektor Publik "Organisasi Non Laba"*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Nalendra, F. S. (2016). *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, komitmen organisasi, Pemahaman Good Governance, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor*, 35–40. <https://doi.org/10.1109/ciced.2018.8592188.com>
- Northouse, Peter G. 2013. *Kepemimpinan: Teori dan Praktik*. Edisi keenam. Jakarta : PT. Indeks.
- Putra, I. G. B. wira, & Ariyanto, D. (2012). (2012). *KINERJA AUDITOR BPK RI PERWAKILAN PROVINSI BALI Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia perhatian di masyarakat . Kasus suap terhadap auditor BPK RI Jawa Barat oleh pe*. 1–18.
- Prabhawa, K. A., Herawati, N. T., & Putra, I. M. P. A. (2014). Pengaruh Supervisi, Profesionalisme, Dan Komunikasi Dalam Tim Pada Kinerja Auditor Perwakilan Bpkp Provinsi Bali. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 2(1).
- Profesionalisme, P., Organisasi, K., Audit, S., & Kinerja, T. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal, 4(1)*, 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i1.7732>
- Poppy Indriani dan Jaka Darmawan. 2014. Pengaruh Tindakan Supervisi, Motivasi dan Kerjasama Terhadap Kinerja Auditor PT. Bank Negara Indonesia Tbk Palembang, *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper*, 1-16.

- Rene, R. P. A. (2016). pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jawa Tengah). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 1–217.
- Rosidi. 2001. *Akuntansi sektor publik”Pemerintah, Kerangka, Standar, Metode”*. Surabaya Aksara Satu
- Ruslan. 2009. *Validitas isi. BuletinPa’britta* No. 10 Tahun IV, September 2009
- Saputro Nugroho Widhi dan Dr. Erma Setyawati, Ak, M.M., “Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah”. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 19, Nomor 1, Juni 2015, hlm 64-79*.
- Suindari, N. M., Warmadewa, U., & Warmadewa, U. (n.d.). *Kepuasan Klien Terhadap Kualitas Audit dan Kualitas Pelayanan Kantor Akuntan Publik*. 1–20.
- Sitio Ristina, 2014. (2014). Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 301–309.
<https://doi.org/10.15294/aa.v3i3.4198>
- Sriharioto dan Ratna Wardhani. 2012. “*Good Governance, Kompetensi KPPN dan Persepsi Keberhasilan Pelaksanaan Penganggaran Berbasis Kinerja Satuan Kerja Kementerian/Lembaga*”. *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- STIE Perbanas Surabaya. 2016. *Buku Pedoman Penulisan dan Penilaian Skripsi Tahun Akademik 2018/2019*
- Syamsul Arifin. 2012. *Leadership Ilmu dan Seni Kepemimpinan*. Edisi Asli. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Tribun. 2016. *Auditor BPKP Kecipratan Uang Haram Itjen Kemendiknas*. 11 Juli 2013.(www.tribunnews.com), diakses 20 Januari 2017.
- The Institute of Internal Auditors. 2012. *Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal*.

Wiedhani, Yuki Ramita. 2006. *Pengaruh Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik terhadap Kepuasan Klien*, Skripsi (S1) Akuntansi, STIE Malangkuçęçwara Malang.

Widhi, Saputro Nugroho & Setyawati, E. (2015). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 64–79. Retrieved from <http://rapi2014.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/1408/962>

Widyananda, Herman. 2008. *Revitalisasi Peran Internal Auditor Pemerintah Untuk Penegakan Good Governance di Indonesia*. Publikasi, Seminar, makalah, dan Sambutan. Universitas Padjadjaran.

Wiguna, I Made Angga dan Saputra, D. (2019). PENGARUH TINDAKAN SUPERVISI, PENGALAMAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASI, DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP KEPUASAN KERJA AUDITOR. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004.com>

<https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-3362446/hasil-audit-bpkp-kasus-korupsi-bawaslu-jatim-dipalsukan-berbuntut-panjang.com>

<http://starvingforspirit /2017/01/teori-atribusi-kepemimpinan.html.com>

<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/pengertian-prinsip-dan-penerapan-good-governance-di-indonesia-99.com>

<https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>

<http://www.bpkp.go.id/>